

PENGARUH MODAL KERJA DAN PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR PULP AND PAPER YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2017

Meti Zuliyana¹⁾

¹⁾ Dosen Jurusan Akuntansi, Universitas Tridinant Palembang

¹⁾ Email : metizuliyana@mail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
06/07/2020

Revised:
25/11/2020

Accepted:
27/12/2020

Print-Published:
31/12/2020

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2017. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengumpulan data dokumentasi, populasi seluruh laporan keuangan, dan sampel laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor pulp and paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2017. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil F_{hitung} 9,142 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan koefisien determinasi sebesar 38,7% sedangkan sisanya 61,3% dipengaruhi variabel lain. 2) Secara parsial modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil t_{hitung} sebesar 0,336 dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sedangkan Perputaran modal kerja secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil t_{hitung} -4,144 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Katakunci: Modal Kerja, Perputaran Modal Kerja, dan Profitabilitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of working capital and working capital turnover on profitability. This study takes the object of the pulp and paper sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2017. This study uses secondary data with the technique of reporting documentation data, the entire population of financial reports, and a sample of reports from manufacturing companies in the pulp and paper sector listed on the Indonesia Stock Exchange 2011-2017. The data analysis technique used descriptive statistics, classic assumption test, multiple regression analysis, and hypothesis testing.

The results of this study are as follows: 1) Working capital and working capital turnover simultaneously have a positive and significant effect on profitability with a result of F_{count} of 9.142 and a significance value of less than 0.05 and a coefficient of determination of 38.7% while the remaining 61.3 % evidence of other variables. 2) Partially working capital has no significant effect on profitability with a result of t_{count} of 0.336 and a significance value greater than 0.05, while working capital turnover partially has a significant negative effect on profitability with a result of t_{count} -4.144 with a smaller significance value. from 0.05.

Keywords: Working Capital, Working Capital Turnover, and Profitability

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di Indonesia banyak jenis perusahaan, baik perusahaan yang terdaftar di pemerintah

maupun bukan pemerintah. Jenis perusahaan tersebut antara lain perusahaan ekstraktif, perusahaan industri atau manufaktur, perusahaan agraris, perusahaan jasa, dan perusahaan dagang. Perusahaan merupakan sebuah organisasi milik seseorang atau beberapa orang secara bersama-sama yang terlibat dalam berbagai bentuk aktivitas produktif maupun aktivitas lain yang telah ditentukan sebelumnya (Bartwal, 2010).

Semakin banyak jenis perusahaan dan semakin berkembangnya kebutuhan pasar yang sering kali berubah-ubah untuk masuk dan membuat persaingan usaha menjadi pesat. Namun, setiap perusahaan mempunyai tujuan utama yang sama yaitu untuk memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin. Semakin tinggi tingkat *profitabilitas* yang diperoleh oleh perusahaan maka penilaian kinerja perusahaan tersebut semakin baik.

Profitabilitas adalah kemampuan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi akan memperlancar kegiatan operasional perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang terpenting dalam kegiatan perusahaan adalah modal kerja, sebab modal kerja merupakan dana yang digunakan untuk menjalankan kegiatan sehari-hari perusahaan terutama kegiatan dalam jangka waktu pendek.

Menurut Van Horne (2012), jika *debt to total asset* tinggi, maka dilihat dari risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar. Jika proporsi hutang tinggi maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh, namun pada tingkat tertentu peningkatan hutang dapat menyebabkan menurunnya *profitabilitas* karena biaya yang ditimbulkan lebih besar daripada manfaat yang diperoleh. Jika proporsi hutang rendah maka akan menurunkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan karena sedikitnya dana yang tersedia untuk menjalankan operasi perusahaan dan menurunkan penjualan serta terhambatnya pembayaran hutang-hutang yang akan jatuh tempo yang akan berdampak pada penurunan *profitabilitas*.

Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih, sedangkan modal kerja

diperoleh dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Perputaran modal kerja mempunyai hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebab laba yang diperoleh setiap perusahaan pada periode tertentu akan menentukan seberapa besar modal kerja yang mereka peroleh. Jumlah laba yang diperoleh secara tetap atau mengalami kenaikan keuntungan merupakan faktor yang paling penting dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan oleh seorang pimpinan perusahaan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidak suatu perusahaan yang di pimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut.

Penilaian kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari proses pengambilan keputusan manajemen, merupakan persoalan yang kompleks karena menyangkut efektivitas pemanfaatan modal dan efisiensi dari kegiatan perusahaan yang menyangkut nilai serta keamanan dari berbagai tuntutan yang timbul terhadap perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan baik apabila perusahaan tersebut dapat beroperasi secara stabil dalam jangka waktu yang panjang. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi sangat diharapkan terjadi dalam waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang di investasikan dalam perusahaan akan cepat kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti kemungkinan meningkat laba juga semakin besar.

Melalui website resmi BEI kita dapat melihat informasi saham, saham teraktif, dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti melihat kondisi laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di bursa efek indonesia mengalami kenaikan dan penurunan profitabilitas yang cukup material setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Pulp and Paper Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017

No.	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan	Periode	Profitabilitas
1	PT Alkindo Naratama,Tbk	ALDO	2017	12,6%
			2016	12,5%
			2015	14,0%
			2014	13,2%
			2013	16,1%
			2012	13,1%
			2011	9,3%
2	PT Fajar Surya Wisesa,Tbk	FASW	2017	18,2%
			2016	24,6%
			2015	-12,5%
			2014	5,3%
			2013	-16,0%
			2012	0,0%
			2011	7,0%
3	PT Indah Kiat <i>Pulp and Paper</i> ,Tbk	INKP	2017	12,8%
			2016	2,4%
			2015	9,6%
			2014	5,3%
			2103	9,6%
			2012	10%
			2011	2,0%
4	PT Toba Pulp Lestari,Tbk	INRU	2017	1,1%
			2016	23,1%
			2015	-2,2%
			2014	1,2%
			2013	3,0%
			2012	1,0%
			2011	0%
5	PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia,Tbk	KBRI	2017	-42,89%
			2016	-24,36%
			2015	-29,88%
			2014	-2,42%
			2013	-2,63%
			2012	5,0%
			2011	3%
6	PT Suparma,Tbk	SPMA	2017	2,7%
			2016	6,2%
			2015	-5,7%
			2014	7,5%
			2013	-3,2%
			2012	5,0%
			2011	4%
7	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk	TKIM	2017	2,7%
			2016	4,5%
			2015	3,2%
			2014	2,2%
			2013	3,4%
			2012	4,0%
			2011	9,4%

Sumber: *idx.co.id*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa PT Alkindo Naratama,Tbk mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2013 sebesar 16,1% dan mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2011 sebesar 9,3%, PT Fajar Surya Wisesa,Tbk mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2016 sebesar 24,6% dan mengalami penurunan profitabilitas di tahun 2013 sebesar 16,0%, PT Indah Kiat *Pulp and Paper* mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2017 sebesar 12,8% dan mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2016 sebesar 2,4%, PT Toba Pulp Lestari,Tbk mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2016 sebesar 23,1% dan mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 2,2%, PT Kertas Basuki Rachmat Indonesia,Tbk mengalami penurunan profitabilitas yang sangat pesat pada tahun 2017 sebesar 42,89%, PT Suparma,Tbk mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2014 sebesar 7,5% dan mengalami penurunan profitabilitas pada tahun 2015 sebesar 5,7%, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia,Tbk mengalami kenaikan profitabilitas pada tahun 2011 sebesar 9,4% dan mengalami penurunan pada tahun 2014 sebesar 2,2%.

Data profitabilitas perusahaan manufaktur sektor *Pulp and Paper* periode 2013-2017 mengalami tingkat kenaikan dan penurunan profitabilitas yang tidak signifikan. Pada dasarnya kenaikan dan penurunan diatas dikarenakan jumlah modal dan laba bersih setiap tahunnya tidak stabil.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *Pulp and Paper* di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017?
2. Berapa besar pengaruh modal kerja dan perputaran modal kerja secara parsial terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *Pulp and Paper* yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2017?

1.2.Landasan Teori

Profitabilitas

Menurut “Kasmir (2016:196), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.”

Sedangkan menurut “V.Wiratna Sujarweni (2017:81), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aktiva maupun modal sendiri.”

Berdasarkan pengertian profitabilitas yang sudah disebutkan diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah suatu kemampuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba.

Modal Kerja

Menurut “Kasmir (2016:249) modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar.”

Sedangkan menurut “V.Wiratna Sujarweni (2017:186) modal kerja merupakan investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, surat berharga, piutang dan persediaan, dikurangi dengan kewajiban lancar yang digunakan untuk membiayai aktiva lancar, modal kerja dapat dikategorikan menjadi dua yaitu modal kerja kotor dan modal kerja bersih.”

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa modal kerja merupakan investasi perusahaan berupa aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Perputaran Modal Kerja

Menurut “Hery (2015:184) Perputaran modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.”

Menurut “ Kasmir (2016:182) perputaran modal kerja merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.”

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja menunjukkan hubungan antara penjualan dengan modal kerja yang digunakan untuk menilai keefektifan modal kerja suatu perusahaan dalam menghasilkan penerimaan atau penjualan.

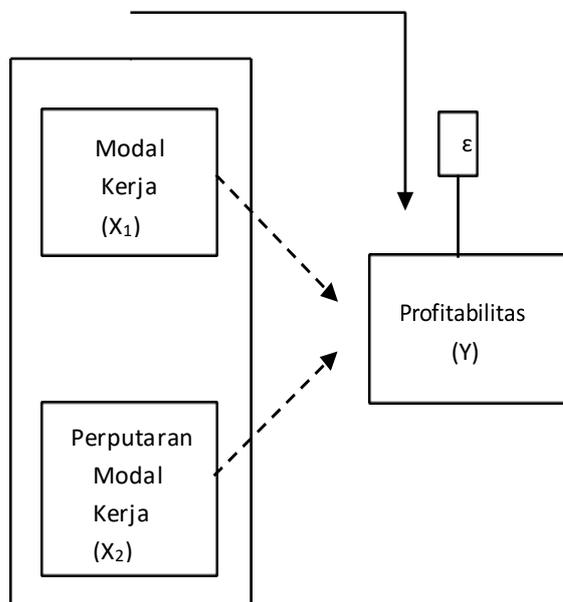
1.3. Kerangka Berpikir

Hal yang akan diteliti pada penelitian ini adalah modal kerja, perputaran modal kerja dan profitabilitas. Modal kerja merupakan suatu dana yang digunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari terutama kegiatan dalam jangka waktu pendek. Perputaran modal kerja adalah perbandingan antara penjualan dengan modal bersih. Sedangkan profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan tingkat keuntungan suatu perusahaan. Jenis profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian ekuitas pemilik (ROE) merupakan suatu alat analisis untuk mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemilik atas modal yang mereka investasikan. Analisis *du pont* untuk menghitung ROE dari pengkalian margin laba bersih dengan perputaran total aktiva yang menghasilkan ROI. Tinggi rendahnya ROI dapat berubah berdasarkan dari pengkalian ROI dan penggandaan ekuitas. ROI dapat meningkat berdasarkan perubahan perputaran aktiva dan *profit margin*. Dengan menambahkan aktiva lancar sebagai modal kerja di harapkan terjadinya peningkatan penjualan yang akan meningkatkan perputaran modal kerja sehingga ROI juga meningkat. Sedangkan penggandaan ekuitas ditentukan oleh besar kecilnya hutang, semakin tinggi hutang maka, ekuitas akan semakin kecil dan penggandaan ekuitas

semakin besar. ROE perusahaan tergantung pada ROI dan penggunaan kewajiban. Jadi penambahan modal asing dengan cara meningkatkan utang akan memberikan keuntungan perusahaan karena bertambahnya modal.

Penjelasan diatas digunakan untuk meneliti berapa besar pengaruh dari modal kerja dan perputaran modal kerja terhadap profitabilitas. Peneliti menggunakan variabel X_1 sebagai indikator modal kerja, variabel X_2 sebagai indikator perputaran modal kerja, sedangkan variabel Y sebagai indikator Profitabilitas.

Secara sistematis kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar sebagai berikut ini:



2. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari website resmi Bursa Efek Indonesia berupa laporan keuangan perusahaan yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 2011-2017.

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila peneliti mengumpulkan informasi dari data yang

telah diolah oleh pihak lain.

Populasi dan Sampel, Menurut “Sugiyono (2018:148) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi yang diambil dalam perusahaan ini untuk menganalisis apakah modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor Pulp and Paper yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk

periode 2011 sampai 2017 sebanyak 7 perusahaan yang masih terdaftar di website www.idx.co.id.

Kriteria-kriteria dalam penelitian adalah Perusahaan merupakan perusahaan manufaktur sektor *Pulp and Paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 sampai dengan 2017. Perusahaan melakukan tutup buku pada tanggal 31 Desember selama tahun 2011 sampai dengan 2017:

Tabel 2. Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor *Pulp and Paper* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ALDO	PT ALKINDO NARATAMA,Tbk
2.	FASW	PT FAJAR SURYA WISESA,Tbk
3.	INKP	PT INDAH KIAT <i>PULP AND PAPER</i> ,Tbk
4.	INRU	PT TOBA PULP LESTARI,Tbk
5.	KBRI	PT KERTAS BASUKI RACHMAT INDONESIA,Tbk
6.	SPMA	PT SUPARMA,Tbk
7.	TKIM	PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA,Tbk

Sumber : www.idx.co.id

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen yaitu Modal kerja (X1), perputaran modal kerja (X2) dan profitabilitas (Y). Uji statistik menggunakan Regresi Linier Berganda yang sebelumnya harus menggunakan uji asumsi klasik, apabila sudah memenuhi syarat maka dilanjutkan dengan Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis uji koefisien regresi secara parsial (uji t) dan uji koefisien regresi secara simultan (uji F), Analisis korelasi, dan uji koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Secara Simultan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Pulp and Paper* Periode 2011-2017

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 tahun 2018. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,181	2	,090	9,142	,001 ^b
	Residual	,287	29	,010		
	Total	,467	31			

Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.0 tahun 2018

Maka dapat dilihat bahwa hasil yang diperoleh dari perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ (9,142 > 3,33), sedangkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,001 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat modal kerja dan perputaran modal kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai tabel R Square yaitu sebesar 0,387 atau 38,7%, artinya pengaruh MK, dan PMK terhadap Profitabilitas adalah sebesar 38,7% sedangkan sisanya sebesar 61,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disebutkan dalam model penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan (2013) yang menunjukkan bahwa terjadi pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas.

Menurut Van Horne (2012), jika debt to total asset tinggi, maka dilihat dari risiko keuangan yang dimiliki oleh perusahaan juga semakin besar. Jika proporsi hutang tinggi

maka akan semakin tinggi tingkat profitabilitas yang akan diperoleh, namun pada tingkat tertentu peningkatan hutang dapat menyebabkan menurunnya profitabilitas karena biaya yang ditimbulkan lebih besar daripada manfaat yang diperoleh. Jika proporsi hutang rendah maka akan menurunkan kepercayaan kreditur terhadap perusahaan karena sedikitnya dana yang tersedia untuk menjalankan operasi perusahaan dan menurunkan penjualan serta terhambatnya pembayaran hutang-hutang yang akan jatuh tempo yang akan berdampak pada penurunan profitabilitas.

3.2. Analisis Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Secara Parsial Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pulp and Paper Periode 2011-2017

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS versi 25.0 tahun 2018. Dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4. Uji Parsial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,280	,027		10,403	,000
	Modal Kerja	1,024E-8	,000	,050	,336	,739
	Perputaran Modal Kerja	-,011	,003	-,611	-4,144	,000

Sumber: Hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25.0 tahun 2018

Maka dapat dilihat bahwa modal kerja memiliki t hitung sebesar 0,336 dengan nilai signifikansi 0,739 lebih besar dengan taraf signifikansi 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori modal kerja yang merupakan kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih. Kelebihan ini merupakan jumlah aktiva lancar yang berasal dari utang jangka

panjang dan modal sendiri. Definisi ini bersifat kualitatif karena menunjukkan kemungkinan tersedianya aktiva lancar yang lebih besar daripada utang jangka pendek dan menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditur jangka pendek, serta menjamin kelangsungan usaha dimasa mendatang (Djarwanto,2011).

Modal kerja juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang akan mempengaruhi aktiva lancar dan hutang lancar yang akan menyebabkan modal kerja berjalan dinamis atau mengalami kekurangan. Faktor-faktor tersebut antara

lain sifat perusahaan, waktu produksi, syarat pembeli dan penjual, tingkat perputaran persediaan, tingkat perputaran piutang, pengaruh conjungtur, derajat risiko turunnya harga jual aktiva, pengaruh musim dan *credit rating* dari perusahaan. Dengan demikian semakin besar modal kerja suatu perusahaan, maka biaya yang akan ditanggung perusahaan juga semakin besar untuk memenuhi kewajibannya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maria (2016), hasil penelitian dapat dilihat bahwa secara parsial pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh t hitung sebesar $-0,229$ dengan nilai signifikan sebesar $0,820 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Perputaran modal kerja memiliki t hitung $< t$ tabel $-4,144 < 2,045$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa perputaran modal kerja secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran modal kerja merupakan perbandingan antara penjualan dengan modal kerja bersih, sedangkan modal kerja diperoleh dari aktiva lancar dikurangi utang lancar. Perputaran modal kerja mempunyai hubungan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Sebab laba yang diperoleh setiap perusahaan pada periode tertentu akan menentukan seberapa besar modal kerja yang mereka peroleh. Jumlah laba yang diperoleh secara tetap atau mengalami kenaikan keuntungan merupakan faktor yang paling penting dalam menilai profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas dapat digunakan oleh seorang pimpinan perusahaan sebagai tolak ukur untuk mengetahui berhasil atau tidak suatu perusahaan yang di pimpinnya, sedangkan bagi penanam modal dapat digunakan sebagai tolak ukur prospek modal yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut. Tingkat perputaran modal kerja yang tinggi sangat diharapkan terjadi dalam waktu yang relatif pendek, sehingga modal kerja yang di investasikan dalam perusahaan akan cepat kembali. Semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti kemungkinan meningkat laba juga semakin besar.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nike Ismiati, Zarah Puspitaningtyas, dan Ika Sisbintari (2013), bahwa perputaran modal kerja berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Namun berbeda dengan penelitian Maria (2016), hasil penelitian dapat dilihat bahwa secara parsial pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas diperoleh t hitung sebesar $-0,361$ dengan nilai signifikan sebesar $0,721 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja secara parsial tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F statistik) diperoleh perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,142 > 3,33$), sedangkan dengan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas atau $0,001 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan modal kerja dan perputaran modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial (uji t statistik) menunjukkan bahwa variabel modal kerja memiliki t hitung sebesar $0,336$ dengan nilai signifikansi $0,739$ lebih besar dengan taraf signifikansi $0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan variabel perputaran modal kerja memiliki t hitung $< t$ tabel $-4,144 < 2,045$ dengan tingkat signifikan $0,000 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran modal kerja memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor *pulp and paper* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>
Barthwal, R.R.2010, Industrial Economics, digital version. Oxford:Blackwell Publishers.
- Djarwanto, 2011, Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan , Edisi Kedua, BPFE: Yogyakarta
- Fahmi, Irham, 2011, Analisis Kinerja Keuangan, Panduan Bagi Akademis, Manajer, dan Investor Untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dan Aspek Keuangan, Alfabeta: Bandung
- Fakultas Ekonomi, 2014, Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir, Edisi Pertama, Cetakan Kelima, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti:Palembang
- Ghozali, I, 2012, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, BP UNDIP: Semarang
- Hamidi, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada PT.Prayasa Indomitra Sarana Tahun 2012-2014, Jurnal Measurement Vol.9 No.2, Juni, 2015, hal.1
- Hanafi,M.M, 2008, Manajemen Keuangan, Edisi Pertama, BPFE: Yogyakarta
- Harjito, A., dan Martono. 2011. Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Ekonisia. Yogyakarta
- Harahap, Sofyan Syafri, 2015, Analisis Laporan Keuangan Atas Laporan Keuangan,Edisi 1-10, Rajawali Pers:Jakarta
- Hery, 2015, Analisis Laporan Keuangan, Edisi I, Center For Academic Publishing Service: Yogyakarta
- Kasmir, 2016, Analisis Laporan Keuangan, PT Rajagrafindo Persada:Jakarta
- Lisnawati Dewi dan Yulastuti Rahayu, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Ilmu dan Riset Akuuhtansi: Volume5, Nomor 1, Januari 2016.
- Maria, 2016, Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015.
- Muhardi, Werner R, 2013, Analisis Laporan Keuangan Proyeksi & Valuasi Saham, Salemba Empat: Jakarta
Munawir, 2014, Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat, Liberty:Yogyakarta
- Ni Wayan Yuliaty, 2013, Pengaruh Kebijakan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan H0tel dan Restoran di Bursa Efek Indonesia.
- Silviana Dwi Sulistianingrum, 2012, Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Property and Real Estate terdaftar di BEI.
- Sudana, I, 2011, Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek, Erlangga: Jakarta.
- Sugiyono, 2016, Metode Penelitian Bisnis Menggunakan Analisis Tabel Statistik, Alfabeta: Bandung. Sugiyono, 2018, Metode Penelitian Bisnis Menggunakan Analisis Tabel Statistik, Alfabeta: Bandung. Riyanto, Bambang, 2010, Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan, Edisi Keempat:Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus, 2010, Portofolio dan Investasi. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Van Horne, James, C & Wach0wicz, Jr. 2012. Financial Management, Terjemahan Quratul'ain Mubarakah, Edisi Ketigabelas, Salemba Empat, Jakarta

V.Wiratna Sujarweni, 2017, Analisis Laporan Keuangan, Pustaka Baru Press:Yogyakarta

Yoyon Supriyadi dan Fani Fazzriani. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Likuiditas dan Profitabilitas (Studi kasus pada PT Timah,Tbk, dan PT Antam,Tbk), Jurnal Ilmiah Ranggagading Volume 11 No.1, April 2011:1-11.